

STUDI KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO

Siti Nurhayati¹, Moesarofah²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: nurhayati.sn811@gmail.com¹, moesarofah@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Penelitian ini mendeskripsikan tentang motivasi belajar dan prestasi akademik berdasarkan teori-teori pada literature terdahulu. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Antartika Sidoarjo berjumlah 116 siswa. Metode penelitian menggunakan metode angket dalam mencari data motivasi belajar, sedangkan untuk data prestasi akademik menggunakan nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan metode momen produk pearson. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan tahapan-tahapan penelitian yaitu terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Keterbatasan dalam penelitian yaitu, kurangnya observasi mendalam sehingga data prestasi akademik hanya mengandalkan nilai rata-rata rapor siswa dan peneliti hanya berfokus untuk meneliti hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Kata kunci: *Studi korelasi, motivasi belajar, prestasi akademik*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is a relationship between learning motivation and student academic achievement. This study describes learning motivation and academic achievement based on the theories in the previous literature. This research is a form of quantitative research. The subjects of this study were 116 students of class XI MIPA SMA Antartika Sidoarjo. The research method uses a questionnaire method in finding learning motivation data, while for academic achievement data uses the average score of the odd semester report cards for the 2020/2021 school year. Analysis of the data in this study using the correlation technique with the Pearson product moment method. The results obtained after carrying out the stages of research are that there is a correlation between learning motivation and student academic achievement. Limitations in the study are the lack of in-depth observations so that the academic achievement data only relies on the average score of student reports and researchers only focus on examining the relationship between learning motivation and academic achievement.

Keywords: *Correlation study, learning motivation, academic achievement*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan saat ini telah disadari oleh berbagai lapisan masyarakat, masyarakat menganggap bahwa pendidikan adalah salah satu investasi jangka panjang yang harus dimiliki, hal ini karena menurut pandangan progresivisme manusia mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan moral yang menuju pada

suatu arah yang baik. Peningkatan pengetahuan dan moral kearah yang baik ini didapatkan dalam proses antara pendidikan dan belajar (Rasyid, 2015). Kegiatan belajar adalah proses yang sadar dengan tujuan, maksudnya bahwa kegiatan belajar-mengajar itu terikat, terarah, pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar akan selalu ditemukan hambatan-hambatan atau kesulitan yang menjadi tantangan tersendiri baik bagi guru maupun bagi siswa. Hambatan atau kesulitan belajar tersebut tentu saja menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik siswa (Simamora et al., 2020). Setiap siswa yang menempuh pendidikan, baik formal maupun nonformal akan selalu dihadapkan pada banyak jenis tantangan belajar yang mengharuskan siswa untuk pandai mengatur dirinya agar tetap memiliki motivasi.

Kualitas kemampuan motivasi belajar pada siswa didukung oleh berbagai aspek dalam kehidupan siswa itu sendiri, baik secara internal maupun secara eksternal (Rahmawati, 2016). Berbagai aspek pendukung motivasi belajar tentunya harus selalu ditingkatkan sebagai upaya tercapainya prestasi akademik pada siswa. Adanya prestasi akademik yang tinggi adalah salah satu tanda dari berhasilnya suatu proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan kegiatan magang di SMA Antartika Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020-05 Desember 2020, menemukan kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa dari beberapa kelas XI MIPA terdapat siswa yang memiliki kurangnya motivasi belajar. Fenomena tersebut dapat diamati dari kurangnya sikap antusias siswa saat mengikuti pelajaran, berulang kali datang terlambat, tidak serius dalam mengerjakan tugas, bermain game saat jam kosong, dan tidak semangat untuk belajar. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah dapat ditunjukkan dengan gejala malas mengerjakan tugas atau tidak memiliki dorongan untuk belajar (Putri et al., 2018).

Rendahnya motivasi belajar menjadi bahan diskusi terutama dalam urusan belajar mengajar di sekolah, hal ini diungkapkan oleh salah satu guru BK saat wawancara pada tanggal 10 Desember 2020, beliau mengungkapkan bahwa memang hampir di setiap kelas terdapat beberapa siswa dengan motivasi belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar ini berdampak pada prestasi siswa secara akademik. Implementasi motivasi belajar dalam peningkatan prestasi akademik merupakan sebuah solusi nyata yang menjadi harapan agar dapat mengelola indikator prestasi akademik siswa. Motivasi belajar sendiri merupakan sebuah hal unik yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan keberadaannya dalam setiap diri siswa.

Dari uraian-uraian sebelumnya jelaslah bahwa sesungguhnya motivasi belajar memiliki keterkaitan dan peranan yang penting dengan prestasi akademik siswa. Guru di sekolah yang

berperan dalam mendidik dan mengajar senantiasa dituntut agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa karena hal ini akan berpengaruh juga pada prestasi akademik siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa-siswi kelas XI MIPA di SMA Antartika Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasional. Desain penelitian korelasional ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA Antartika Sidoarjo dengan beberapa langkah untuk mengumpulkan data. Langkah pertama dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara singkat kepada pihak Guru BK kelas XI di SMA Antartika Sidoarjo untuk mengetahui adakah permasalahan mengenai motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Langkah kedua yaitu memberikan angket dengan model *likert* kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, angket penelitian diberikan melalui daring. Langkah ketiga yaitu mencari data nilai raport siswa kelas XI MIPA untuk mengetahui tingkat prestasi akademik siswa.

Populasi penelitian yaitu kelas XI MIPA reguler yang meliputi kelas XI MIPA 3, XI MIPA 5, XI MIPA 6, dan XI MIPA 7 yang berjumlah 144 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan *simple random sampling*, sehingga dari 144 siswa diperoleh sampel penelitian dengan jumlah 106 siswa. Pemberian instrument penelitian kepada responden yang berupa angket motivasi belajar akan diukur menggunakan skala subyek untuk mengetahui skor setiap butir item, kemudian skor yang diperoleh akan digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan korelasi produk moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh setelah menyebarkan angket kepada siswa kelas XI MIPA 3, XI MIPA 5, XI MIPA 6, dan XI MIPA 7. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik kelas XI MIPA 3

		motivasi belajar	prestasi akademik
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
prestasi akademik	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode momen produk pearson, peneliti mendapatkan hasil penghitungan korelasi pada kelas XI MIPA 3 memiliki nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara motivasi belajar dengan prestasi akademik adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Berdasarkan data dari tabel output tersebut diketahui bahwa r hitung (Pearson Correlation) adalah 0,980 sedangkan nilai r tabel adalah 0,367. Dengan membandingkan r hitung pada r tabel yaitu $0,980 > 0,367$ maka kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Tabel 2. Data hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik kelas XI MIPA 5

		motivasi belajar	prestasi akademik
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
prestasi akademik	Pearson Correlation	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode momen produk pearson, peneliti mendapatkan hasil penghitungan korelasi pada kelas XI MIPA 5 memiliki nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara motivasi belajar dengan prestasi akademik adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Berdasarkan data dari tabel output tersebut diketahui bahwa r hitung

(Pearson Correlation) adalah 0,982 sedangkan nilai r tabel adalah 0,367. Dengan membandingkan r hitung pada r tabel yaitu $0,982 > 0,367$ maka kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik

Tabel 3. Data hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik kelas XI MIPA 6

		motivasi belajar	prestasi akademik
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.992**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
prestasi akademik	Pearson Correlation	.992**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode momen produk pearson, peneliti mendapatkan hasil penghitungan korelasi pada kelas XI MIPA 6 memiliki nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara motivasi belajar dengan prestasi akademik adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Berdasarkan data dari tabel output tersebut diketahui bahwa r hitung (Pearson Correlation) adalah 0,992 sedangkan nilai r tabel adalah 0,367. Dengan membandingkan r hitung pada r tabel yaitu $0,992 > 0,367$ maka kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Tabel 4. Data hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi akademik kelas XI MIPA 7

		motivasi belajar	prestasi akademik
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.988**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
prestasi akademik	Pearson Correlation	.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode momen produk pearson, peneliti mendapatkan hasil penghitungan korelasi pada kelas XI MIPA 7 memiliki nilai signifikansi

Sig. (2-tailed) antara motivasi belajar dengan prestasi akademik adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Berdasarkan data dari tabel output tersebut diketahui bahwa r hitung (Pearson Correlation) adalah 0,988 sedangkan nilai r tabel adalah 0,367. Dengan membandingkan r hitung pada r tabel yaitu $0,988 > 0,367$ maka kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa dapat dilihat dari salah satu fungsi motivasi dalam proses belajar yaitu sebagai pendorong yang menimbulkan suatu perbuatan atau perilaku. Dengan adanya motivasi siswa dapat mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan dalam belajar, motivasi belajar siswa dapat membangun rasa puas atas suatu pencapaian sehingga meningkatkan prestasi siswa (Umboh et al., 2017). Hasil penelitian yang didapatkan ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli dan literature yang sudah ada sebelumnya, yaitu motivasi belajar dianggap sebagai penggerak utama dalam diri siswa untuk belajar dan meraih prestasi akademik di sekolah (Steinmayr et al., 2019).

Selain itu, dalam studi lain dijelaskan bahwa peran motivasi belajar berpengaruh signifikan dengan peningkatan prestasi akademik siswa di sekolah (Tokan & Imakulata, 2019). Motivasi belajar memberikan pengaruh positif pada prestasi akademik siswa kelas XI MIPA di SMA Sidoarjo hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi yang tinggi di setiap kelas yaitu, pada kelas XI MIPA 3 dengan nilai korelasi 0,980, kelas XI MIPA 5 dengan nilai korelasi 0,982, kelas XI MIPA 6 dengan nilai korelasi 0,992, dan pada kelas XI MIPA 7 dengan nilai korelasi 0,988. Terdapat korelasi signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa di kelas XI MIPA di SMA Antartika Sidoarjo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa di kelas XI MIPA di SMA Antartika Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alampay, L. P., & Garcia, A. S. (2019). *Education and Parenting in the Philippines*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28277-6_7
- Dallago, L., Lenzi, M., Perkins, D. D., & Santinello, M. (2011). Place Attachment in Adolescence. In *Encyclopedia of Adolescence*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2_403

- Molae, Z., & As, H. (2014). *Parallel programming: a model l for time management , improving the academi ic achievement.* 112, 333–341. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1172>
- Putri, E. A., Mulyanti, Y., & Imswatama, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 167–174. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.167-174>
- Rahmawati, R. (2016). Motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). *Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both.* 2(1), 42–47. <https://doi.org/10.23916/002017026010>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Skill, P., & Project, A. (2011). Encyclopedia of Child Behavior and Development. In *Encyclopedia of Child Behavior and Development*. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-79061-9>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., Spinath, B., & Healy, L. C. (2019). *The Importance of Students ' Motivation for Their Academic Achievement – Replicating and Extending Previous Findings.* 10(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Tian, H., & Sun, Z. (2019). Assessment Report on Chinese Primary School Students' Academic Achievement. In *Assessment Report on Chinese Primary School Students' Academic Achievement*. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-57530-7>
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). *The effect of motivation and learning behaviour on student achievement.* 39(1), 1–8.
- Umboh, E., Kepel, B., & Hamel, R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 108275.